



PERSOALAN SUNGAI MASIH KOMPLEKS

Walikota Gerah Perilaku Warga Belum Tergugah

YOGYA (KR) - Persoalan sungai di Kota Yogya maupun DIY ternyata masih cukup kompleks. Walikota Yogya Haryadi Suyuti pun merasa gerah lantaran perilaku warga juga belum sepenuhnya tergugah. Terutama dalam hal perilaku mencintai kebersihan dan menjadikan sungai sebagai halaman depan rumah.

"Saya melihat sendiri ada warga yang seenaknya *plang-plung* membuang sampah di sungai. Seakan tidak punya rasa malu. Perilaku semacam ini jangan dianggap sepele. Kita semua punya tanggung jawab untuk mengubahnya," ujar Haryadi di sela rangkaian Jambore Sungai III di Embung Langensari, Minggu (26/8).

Oleh karena itu dirinya meminta para pegiat sungai terutama Asosiasi Komunitas Sungai Yogyakarta (AKSY) agar tidak berhenti melakukan aksi guna menjaga martabat sungai.

Menurut Haryadi, aksi yang paling penting saat ini justru berupa gerakan menggugah masyarakat agar berperilaku bersih. Salah satunya dengan memasang imbauan di berbagai titik strategis untuk mengingatkan warga supaya tidak membuang sampah, limbah maupun hajatnya di sungai.

"Perilaku yang bersih pasti cara berpikir dan hatinya juga bersih. Kalau setiap hari masih disibukkan membersihkan sampah di sungai, maka tidak akan pernah ada habisnya. Harus diawali dari perilaku warga supaya martabat sungai terpelihara," tandasnya.

Sementara bagi aparat pemerintah, Haryadi meminta ada penanda atau batas yang jelas terhadap wilayah sungai Kota Yogya, Sleman, dan Bantul. Hal ini supaya masing-masing aparat lebih fokus dan memiliki tanggung jawab mewujudkan kebersihan sungai. Bahkan, khusus bagi Kota Yogya, Pemkot bakal merencanakan penyusunan regulasi terkait larangan rumah yang membelakangi sungai.

Sekjend AKSY Endang Rohjiani, mengakui keberadaan tiga sungai di Kota Yogya yakni Code, Winongo, dan Gajah Wong membawa permasalahan sungai paling *crowded* di DIY. "Karena itulah Jambore Sungai III di hari kedua ini memilih mana upaya yang sudah dilakukan untuk tegaknya martabat sungai," katanya. Endang menyebut, Jambore Sungai III yang dibuka Sabtu (25/8) di Youth Center Sleman, berupaya merumuskan rencana kerja untuk kepedulian sungai. Hasil itu akan dirangkum sebagai bahan rekomendasi pada pemerintah dalam penanggulangan masalah sungai. **(Dhi/M-3)-c**



KR-Ardhi Wahdan
Haryadi Suyuti menebar benih ikan di Embung Langensari sebagai rangkaian Jambore Sungai III.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005